

PENDIDIKAN SOSIOLOGI DARI SUDUT PANDANG AGAMA

Rika Syntia, M.Dhanny Saputra, Selvi, Meida Riani Salsabila, Siti Fadilla

Email: syntiarika@gmail.com

dhannypesilat@gmail.com

akuselvi12@gmail.com

meidasalsabila1@gmail.com

stfdla144@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya bagi individu dan kelompok atau golongan keagamaan untuk memahami peran sosiologi agama dan menerapkan prinsip-prinsip dialog, toleransi, inklusi, dan partisipasi aktif dalam menjaga dan mempertahankan identitas keagamaan mereka di era pluralisme. Dengan demikian, masyarakat dapat hidup dalam harmoni dan saling menghormati, sambil membangun kesadaran akan pentingnya keragaman agama dalam kehidupan bermasyarakat. Pengertian Agama berasal dari bahasa Sanskerta "a" yang artinya "tidak" dan kata "gama" yang berarti "kacau" hingga secara tidak langsung arti dari Agama ialah aturan atau tatanan untuk mencegah kekacauan dalam kehidupan manusia. Jadi kata keagamaan mempunyai arti yang segala aktivitas dalam kehidupan yang di dasarkan pada nilai-nilai agama yang di yakini nya agar tidak terjadi kekacauan di dalam kehidupan sehari-hari. Jadi maksud dari kehidupan sosial Keagamaan adalah perilaku yang telah menjadi kebiasaan dan berhubungan dengan masyarakat yang merupakan pengimplementasian dari ajaran agama dengan tujuan agar tidak terjadi kekacauan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keagamaan berasal dari dua kata yaitu Perilaku dan Keberagaman. Perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu seperti gerak (sikap) tidak hanya dari badan maupun ucapan. Sehingga perilaku dapat diartikan sebagai cerminan dari kepribadian, yaitu gerak motorik.

Sedangkan keberagamaan berasal dari kata Agama yang diartikan sekumpulan peraturan dari Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal untuk mengikuti peraturan sesuai kehendak dan juga pilihannya sendiri untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Jadi perilaku Agama adalah aktivitas atau Perilaku yang didasarkan nilai-nilai agama.

Kata kunci: pemahaman sosiologi dalam islam dan bermasyarakat

1. Pendahuluan

Dalam era pluralisme yang semakin berkembang, tantangan dalam mempertahankan identitas keagamaan menjadi semakin kompleks. Masyarakat yang terdiri dari berbagai agama dan keyakinan menuntut adanya pemahaman yang mendalam tentang dinamika sosial dan peran agama dalam kehidupan bermasyarakat. Pluralisme Agama menghendaki setiap pemeluk agama dituntut bukan saja mengakui keberadaan dan hak agama lain, tetapi terlibat dalam usaha memahami perbedaan dan persamaan tersebut guna tercapainya Kerukunan dalam Kebinekaan dan Era pluralitas agama. Dalam konteks ini, sosiologi agama memainkan peran penting dalam mempertahankan identitas keagamaan. Sosiologi agama adalah cabang ilmu sosial yang mempelajari hubungan antara agama dan masyarakat. Melalui pendekatan sosiologis, sosiologi agama membantu dalam memahami dan menganalisis dinamika sosial yang terjadi dalam masyarakat yang pluralistik. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor sosial yang mempengaruhi identitas keagamaan, sosiologi agama dapat membantu individu dan kelompok dalam mempertahankan identitas keagamaan mereka dalam konteks yang beragama. Selain itu, sosiologi agama juga mendorong dialog antaragama yang konstruktif dan saling menghormati. Melalui dialog ini, individu dan kelompok keagamaan dapat memperkuat identitas keagamaan mereka sambil membangun pemahaman dan toleransi terhadap agama-agama lain. Dengan demikian, sosiologi agama membantu dalam membangun kesadaran akan pluralisme agama di tengah Masyarakat. sosiologi agama juga mendorong inklusi dan partisipasi aktif individu dan kelompok keagamaan dalam kehidupan masyarakat yang pluralistik.

2. Kerangka Teori

Sosiologi dalam sudut pandang agama

Pengertian Sosiologi Secara Harfiah atau Etimologi (definisi Nominal), sosiologi berasal dari bahasa latin: Socius teman, kawan, sahabat dan Logos: berasal dari bahasa Yunani yang berarti pengetahuan. Pengertian tersebut diperluas menjadi ilmu pengetahuan Tentang pergaulan hidup manusia atau masyarakat. Jadi sosiologi adalah tentang cara berteman/berkawan/ bersahabat yang baik, atau cara bergaul yang baik dalam masyarakat.

Sosiologi Agama adalah suatu cabang ilmu yang otonom, muncul sekitar akhir abad ke 19. Pada prinsipnya ilmu ini sama dengan Sosiologi Umum, yang membedakannya adalah obyek materinya. Sosiologi Umum membicarakan semua fenomena yang ada pada masyarakat umum, sedangkan Sosiologi Agama membicarakan salah satu aspek dari berbagai fenomena sosial, yaitu agama dalam perwujudan sosial.

Sedangkan secara oprasional (definisi real), beberapa pakar sosiologi mendefinisikan sebagai berikut: a. Sosiologi adalah studi tentang hubungan antara manusia (human relationship). b. Sosiologi adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari masyarakat sebagai keseluruhan, yakni hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, baik formal maupun material, baik statis maupun dinamis. c. Sosiologi adalah ilmu masyarakat umum. d. Sosiologi atau ilmu masyarakat adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian library dan metode internet searching. Data yang diperoleh kemudian dianalisis serta ditelaah secara mendalam atas referensi yang dipakai, dan mencari topik/data untuk diteliti sebagaimana halnya dalam studi kepustakaan atau library research dan internet searching.

4. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan tentang pemahaman sosiologi dalam islam dan bermasyarakat dapat menggabungkan prinsip-prinsip inidengan konsep-konsep sosiologi tradisional seperti struktur sosial,dan interaksi sosial. Pemahaman ini dapat membantu menjelaskan bagaimana

masyarakat muslim mengorganisasi diri mereka, berinteraksi, dan beradaptasi dengan perubahan sosial dalam kerangka nilai-nilai Islam. Berikut adalah beberapa hasil pembahasan dalam pemahaman sosiologi dalam Islam dan bermasyarakat:

- Keadilan Sosial Islam mengajarkan pentingnya keadilan sosial dalam masyarakat. Pemahaman sosiologi dalam Islam menekankan pentingnya distribusi yang adil dari sumber daya dan kekayaan di antara anggota masyarakat. Ini mencakup konsep zakat (sumbangan wajib) dan perhatian terhadap kaum miskin dan orang-orang yang membutuhkan.
- Kesetaraan Islam juga menekankan kesetaraan di antara semua umat manusia. Dalam konteks sosiologi, ini berarti bahwa dalam masyarakat Islam, tidak ada diskriminasi berdasarkan ras, suku, atau latar belakang sosial. Semua individu memiliki nilai yang sama di mata Allah.
- Solidaritas Sosial Konsep ukhuwah (persaudaraan) dalam Islam mengarah pada pemahaman sosiologi yang mengutamakan solidaritas sosial di antara anggota masyarakat. Ini berarti saling membantu dan mendukung sesama muslim dalam waktu sulit dan baik.
- Peran Keluarga Keluarga dianggap sebagai unit dasar dalam masyarakat Islam. Pemahaman sosiologi dalam Islam menyoroti peran penting keluarga dalam membentuk individu dan masyarakat yang berakhlak baik. Keluarga dianggap sebagai tempat pertama di mana nilai-nilai agama dan sosial diajarkan.
- Hak Asasi Manusia Islam mengakui hak asasi manusia, termasuk hak atas kebebasan beragama, pendidikan, dan perlindungan dari penindasan. Ini memengaruhi cara masyarakat Islam memandang hak-hak individu dalam kerangka sosial.
- Pengentasan Kemiskinan Pemahaman sosiologi dalam Islam juga menekankan pentingnya mengentaskan kemiskinan dan memberikan bantuan kepada yang membutuhkan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial.
- Penghargaan Terhadap Ilmu Pengetahuan Islam mendorong pencarian ilmu pengetahuan dan pemahaman. Dalam konteks sosiologi, ini berarti bahwa pendidikan dan pemahaman tentang masyarakat dan interaksi sosial sangat dihargai.
- Hormat dan Etika Pemahaman sosiologi dalam Islam menyoroti pentingnya hormat dan etika dalam interaksi sosial. Ini mencakup berbicara dengan sopan, menghindari perilaku yang merugikan, dan memperlakukan sesama dengan baik.

Pemahaman sosiologi dalam Islam menciptakan kerangka kerja yang berfokus pada keadilan, kesetaraan, dan solidaritas sosial dalam masyarakat. Ini menggabungkan prinsip-prinsip

Islam dengan pemahaman tentang struktur dan dinamika sosial untuk membentuk masyarakat yang lebih baik. Adapun pengertian sosiologi menurut para ahli :

- Emile Durkheim, Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta sosial dan bukanlah fakta individual.
- Herbert Spencer, Sosiologi adalah penyelidikan tentang susunan-susunan dan sebagai suatu keseluruhan
- Auguste Comte, Sosiologi adalah ilmu positif tentang masyarakat.

5. Simpulan

Agama mempunyai kaitan yang sangat erat dalam kehidupan bermasyarakat, agama mempunyai fungsi sebagai peranan agama dalam mengatasi persoalan-persoalan yang timbul di masyarakat yang tidak dapat dipecahkan secara empiris karena keternatasan dan ketidakpastian. Untuk mengatasi konflik beragama dalam masyarakat, kita juga harus bersikap toleransi kepada agama lain, seperti dalam doktrin agama islam yang mengajarkan bahwa untuk memperoleh keselamatan dunia dan akhirat harus berbuat kebaikan, kebenaran, dan mencegah manusia dari perbuatan keji dan mungkar.

Daftar Pustaka

- Dewien Nabiela Agustin M.Sosio, Peran sosiologi terhadap pendidikan islam, Jakarta 2017
- Dadang Kahmad, "Sosiologi Agama", (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2009), h.15.
- Harmanto, Gatot. 2013. 1700 Bank Soal Bimbingan Pemantapan Sosiologi. Bandung: Yrama Widya
- Ivana Augustina, Agama dan Konflik Dalam Masyarakat, 30 Januari 2021
- Jalaluddin Rakhmat, "Psikologi Agama", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) h.32
- Rachmad Abdul Aziz, peran sosiologi agama dalam mempertahankan identitas keagamaan dalam era pluralisme, 13 September 2023
- Sulaeman, M, Munandar, Ilmu Social Dasar Teori Dan Konsep Social Edisi Revisi, Bandung : Eresco, 1993.